

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan (Lestari dkk., 2024). Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga formal yang bertugas mengelola usaha sadar untuk mengembangkan potensi mahasiswa yang meliputi 3 (tiga) aspek yakni pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pendidikan yang berorientasi pada keterampilan akan memberikan bekal pengetahuan dan praktik secara benar kepada mahasiswa (Mutijah & Hastuti, 2022).

Teknik Kriya merupakan salah satu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Mata kuliah teknik kriya ditempuh oleh mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga pada semester 4 (genap). Adapun materi makrame pada mata kuliah teknik kriya terdiri dari 4 pertemuan dengan bobot 4 sks setiap pertemuan, yaitu 30% teori dan 70% praktik. Dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah teknik kriya memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), yaitu mampu menerapkan berbagai teknik kriya dalam pembuatan produk kerajinan yang memiliki nilai estetika, nilai budaya, nilai ekonomi dan nilai lingkungan, serta memiliki keterampilan dalam membuat produk kriya berdasarkan prinsip kriya berkelanjutan dan kriya teknologi (RPS Teknik Kriya, 2024).

Hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah teknik kriya diketahui bahwa bahan ajar yang tersedia saat ini bersumber dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS), video dari Youtube, dan *jobsheet*. Namun sumber belajar tersebut masih memerlukan pengembangan lebih lanjut, terutama panduan praktik berbasis proyek. Panduan praktik diperlukan pengembangan karena mata kuliah teknik kriya lebih banyak praktik dibandingkan teori, serta tingkat kesulitan teknik makrame yang cukup tinggi. Oleh karena itu, diperlukan sumber belajar yang menerapkan pendekatan *project based learning* guna mendukung proses pembelajaran yang lebih kolaboratif.

Studi pendahuluan dari peneliti terdahulu mengungkapkan bahwa makrame merupakan salah satu seni menggunakan tali dengan cara menjalin tali dengan berbagai simpul dasar dan variasi yang dikombinasikan sehingga menciptakan suatu rangkaian bentuk yang memiliki nilai estetis (Sukma, 2024). Membuat kerajinan makrame merupakan sebagian dari kompetensi yang ada pada mata kuliah teknik kriya. Kerajinan makrame diberikan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kecakapan dan keterampilan dalam kerajinan kriya dengan teknik simpul yang menggunakan tali atau benang sehingga menghasilkan berbagai produk *fashion* dan *assesories* yang cantik dan berkualitas. Teknik makrame termasuk teknik membuat kerajinan tali yang memerlukan kreatifitas yang tinggi, oleh karena itu mahasiswa harus mampu menghasilkan karya makrame yang inovatif. Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan panduan praktik dalam mata kuliah teknik kriya khususnya makrame sebagai bentuk penguatan sumber belajar yang sudah ada.

Pengembangan merupakan langkah-langkah dalam mengembangkan suatu produk baru atau penyempurnaan produk yang sudah ada (Andari dkk., 2024). Panduan praktik adalah bahan ajar yang memberikan arahan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berupa latihan praktik, dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar (Prastiwi dkk., 2023). Panduan praktik juga merupakan fasilitas yang diberikan oleh dosen agar mahasiswa dapat belajar dan bekerja secara kontinu dan terarah. Pentingnya pengembangan panduan praktik digunakan yaitu untuk mengaktifkan mahasiswa dan membantu mengembangkan keterampilan proses mahasiswa melalui kegiatan yang ada pada panduan praktik yang telah dikembangkan (Izasatifa, 2023). Panduan praktik memiliki keunggulan karena di dalamnya terdapat materi, alat dan bahan praktik, prosedur/tahapan kerja, dan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa yang biasanya tidak dimiliki pada sumber belajar lain (Mulyani, 2022).

Panduan praktik yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan *Project Based Learning* (PjBL), yaitu pembelajaran yang inovatif, fokusnya lebih pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Pendekatan ini sangat sesuai dengan konsep inovasi dalam konteks pendidikan

bidang keteknikan (Hendrawati dkk., 2024). Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) sebagai pendekatan pembelajaran diyakini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa baik secara afektif, kognitif maupun psikomotorik (Pratiwi, 2024). Goldstein dalam Fatimah (2024) mengatakan bahwa pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) dapat melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah dengan berpikir kreatif, yang akan membantu mahasiswa membuat suatu produk sesuai kreativitas mereka.

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan bahwa dapat tercipta sebuah panduan praktik yang inovatif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran mahasiswa. Peneliti juga mengharapkan panduan praktik dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa serta mempersiapkan mereka lebih baik dalam menghadapi tantangan di dunia industri maupun kewirausahaan di bidang kriya khususnya makrame.

Berdasarkan uraian di atas, pemilihan permasalahan mengenai pengembangan panduan praktik menjadi fokus dalam penelitian sesuai dengan kebutuhan untuk mengoptimalkan pembelajaran teknik kriya. Penelitian ini sesuai dengan keahlian peneliti sebagai mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga pada konsentrasi bidang keahlian prakarya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengembangan panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Pengembangan Panduan Praktik Pembuatan Kerajinan Makrame dengan Pendekatan *Project Based Learning* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan Pendekatan *project based learning* yang kelayakannya dievaluasi untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa menjadi lebih efektif dan menarik.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan analisis terhadap kebutuhan pengembangan panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning* di program studi pendidikan kesejahteraan keluarga.
- b. Menghasilkan rancangan panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning* di program studi pendidikan kesejahteraan keluarga.
- c. Menghasilkan produk pengembangan panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning* di program studi pendidikan kesejahteraan keluarga berdasarkan rancangan yang telah dibuat melalui uji validasi *expert judgement*.
- d. Menghasilkan evaluasi terhadap panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning* di program studi pendidikan kesejahteraan keluarga melalui respon pengguna..

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap semua pihak pengembangan ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini untuk memperkaya pengetahuan serta dapat meningkatkan khasanah keilmuan dalam pembuatan kerajinan makrame dalam mata kuliah teknik kriya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh berbagai pihak dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu, dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah serta pengembangan panduan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan pendekatan *project based learning*.

b. Dosen

Manfaat bagi dosen yaitu, dapat sebagai pegangan dalam membimbing kegiatan pembelajaran secara praktik kepada mahasiswa serta dapat mendorong inovasi dalam proses pembelajaran.

c. Mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa yaitu, dapat memberikan pemahaman dan keterampilan praktis serta dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan praktik pembuatan kerajinan makrame dengan proyek secara efektif.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengembangan panduan praktik dengan pendekatan *project based learning* (PjBL) untuk mata kuliah Teknik Kriya selama 4 pertemuan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Subjek penelitian terdiri dari akademisi, praktisi, dan mahasiswa. Materi yang dikembangkan dalam panduan praktik mencakup pengantar proyek kerajinan makrame, alat dan bahan pembuatan makrame, simpul dasar makrame, langkah-langkah pembuatan makrame, dan tugas proyek dengan menerapkan *sintaks project based learning* (PjBL). Penelitian ini menggunakan *mix method* dengan pendekatan *Research and Development* (R&D) dan model ADDE (*Analysis, Design, Development, Evaluation*) untuk memastikan panduan praktik yang dihasilkan efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Sebelum panduan praktik digunakan, akan dilakukan uji validasi dengan lembar *expert judgment* dan lembar respon pengguna. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri, Universitas Pendidikan Indonesia yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154.